

***JURNAL PENELITIAN***

***SYSTEMATIC REVIEW :***

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG KESEHATAN GIGI  
DAN MULUT DENGAN KEBIASAAN MENYIKAT  
GIGI PADA ANAK SEKOLAH DASAR**



**EVITHA HOPNY BR SITUMORANG**

**P07525018090**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

**JURUSAN KESEHATAN GIGI**

**2021**

**Evitha Hopny Br Situmorang**

**Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Dengan Kebiasaan Menyikat Gigi Sekolah Dasar**

**ix + 27 Halaman + 5 tabel +2 gambar + 5 lampiran**

**ABSTRAK**

Pengetahuan dan pengalaman ibu dalam pengasuhan anak, diantaranya dalam memperhatikan kesehatan gigi menjamin terpeliharanya kesehatan gigi anak. Kesehatan gigi adalah hal yang sangat penting karena gigi dan gusi yang rusak dan tidak terawat akan menyebabkan rasa sakit, gangguan pengunyahan dan dapat mengganggu kesehatan lainnya. Menyikat gigi dengan baik dan benar dapat menjamin kesehatan gigi dan mulut yang optimal. Kebiasaan menyikat gigi yang kurang dapat menyebabkan gangguan gigi dan mulut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dengan kebiasaan menyikat gigi pada anak sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan dengan metode *systematic review*.

Artikel yang diteliti adalah yang terbesar tahun 2016 dan 2019 (masing-masing 30%), desain penelitian yang terbesar dilakukan dengan Analitik dengan desain *cross sectional* (50%) sampling penelitian dilakukan dengan total sampling (40%), instrumen penelitian dengan kuesioner (60%), analisis statistik penelitian mayoritas dilakukan dengan Uji Korelasi Spearman Rank dan Univariat Dan Bivariat Dengan Uji Chi-Square (masing-masing 20%). Karakteristik Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut mayoritas kategori baik (70%), Kebiasaan Menyikat Gigi mayoritas kategori baik (50%).

Dari hasil review penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa karakteristik pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut sejalan dengan kebiasaan menyikat gigi dengan kategori baik. Untuk itu diharapkan kepada para ibu untuk tetap mengedukasi anak-anak tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut untuk mendapat kesehatan gigi dan mulut yang optimal.

Kata Kunci : Pengetahuan, Kesehatan Gigi dan Mulut, Kebiasaan Menyikat Gigi  
Daftar Bacaan : 18 (2013-2020)

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH**  
**DENTAL NURSE DEPARTMENT**  
**SCIENTIFIC PAPER, June 2021**

**Evitha Hopny Br Situmorang**

**The Relationship of Mother's Knowledge About Dental and Oral Health With Brushing Habits of Elementary School Students**

**ix + 27 Pages + 5 tables +2 pictures + 5 attachments**

**ABSTRACT**

Good knowledge and experience of mothers in caring for children will ensure the maintenance of children's dental health. Dental health is very important because damaged or poorly maintained teeth and gums can cause pain, mastication disorders and affect the overall health of the body. Brushing teeth properly can ensure dental and oral health. Bad tooth brushing habits can cause problems with the teeth and mouth.

This study aims to find out the relationship between mother's knowledge about dental health and the brushing habits of elementary school students.

This research is a systematic review. 30% of the articles studied were published between 2016 and 2019, 50% of articles used a cross sectional analytic design, 40% of articles used total sampling technique to obtain research samples, 60% of articles used questionnaires as research instruments, 20% of articles used the Spearman Rank Correlation Test , and Univariate and Bivariate With Chi-Square Test when conducting statistical analysis of the study, 70% of the articles stated

that the level of Mother's Knowledge about Dental and Oral Health was in the good category, 50% of the articles stated that the child's tooth brushing habit was in the good category.

Through the results of the research, it is known that there is a relationship between mother's knowledge about oral health and brushing habits of elementary school students. Mothers are expected to be able to guide their children on how to maintain oral health by brushing their teeth twice a day, in the morning after breakfast and at night before going to bed, so that they have optimal oral and dental health.

Keywords : Knowledge, Dental and Oral Health, Brushing Habits

References : 18 (2013-2020)

## PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat di Indonesia perlu diperhatikan. Di Indonesia, penyakit gigi dan mulut adalah penyakit yang terbesar di berbagai wilayah (Mikail & Candra, 2011). Kesehatan gigi dan mulut sangat penting dijaga, namun sering kali dianggap remeh. Pendapat Nizel, (1981) dalam (Budisuari, dkk, 2010) yang menyatakan bahwa saliva mempunyai daya pembersih (*self cleansing*), makanan manis seperti gula akan menghasilkan gula saliva 1 mg dan dapat menurunkan pH yang mengakibatkan demineralisasi gigi, menyikat gigi akan mengurangi terjadinya kontak sukrosa dengan bakteri. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2013 memaparkan bahwa perilaku benar dalam menyikat gigi di Indonesia masih sangat rendah. Hal ini dibuktikan lewat data bahwa 76,6% penduduk Indonesia sudah menyikat gigi. Namun perilaku menyikat gigi dengan benar setelah makan pagi dan sebelum tidur malam ditemukan hanya 2,3%.

Penelitian Kim dalam Ningrum (2006), mengungkapkan bahwa ibu dengan usia 19 tahun hingga 35 tahun memiliki pengetahuan dan cukup berpengalaman menjadi ibu sehingga mereka telah memperhatikan anak mereka dengan baik. Pengetahuan dan pengalaman ibu dalam pengasuhan anak, diantaranya dalam memperhatikan kesehatan gigi

menjamin terpeliharanya kesehatan gigi anak.

Kebiasaan menyikat gigi yang kurang dapat menyebabkan gangguan gigi dan mulut. (Potter & Perry, 2005). Menyikat gigi setelah makan dipagi hari bertujuan untuk membersihkan sisa-sisa makanan yang menempel setelah sarapan pagi dan sebelum tidur malam bertujuan untuk membersihkan sisa-sisa makanan yang menempel setelah makan malam. Kebersihan gigi dan mulut yang buruk dapat berlanjut menjadi salah satu faktor resiko timbulnya berbagai penyakit rongga mulut seperti karies gigi. (Potter & Perry, 2005). Menyikat gigi merupakan salah satu hal penting dalam proses terjadinya karies gigi. Kualitas menyikat gigi yang baik akan meningkatkan efikasi prosedur menyikat gigi tersebut (Nyvad, 2008 dan Ningsih, 2013).

Menurut Tamosawa (2009), pada umumnya keadaan kebersihan gigi anak lebih buruk dan anak lebih banyak yang salah dalam menyikat giginya yang menyebabkan timbulnya penyakit gigi seperti karies gigi (gigi berlubang) dibandingkan orang dewasa. Peranan orang tua dalam membimbing dan mendisiplinkan anak untuk melatih pemeliharaan kesehatan gigi dengan menyikat gigi secara baik dan benar.

## METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah *systematic review*. Penelitian dilakukan dengan mencari dan menyeleksi data dengan hasil uji yang dilakukan pada

semua lokasi.

a. *Population* : Anak sekolah dasar, b. *Intervention* : Tidak ada, c. *Comparison*: Tidak ada pembandingan, d. *Outcome* : Menurunnya angka kejadian karies gigi dan e. *Study design* : Kuantitatif.

## HASIL PENELITIAN

### 4.1 Karakteristik Umum Artikel

Beberapa artikel yang telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang di review sesuai tujuan penelitian *systematic review* dan keaslian artikel dapat dipertanggungjawabkan. Berikut merupakan tampilan hasil review tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang dipilih yang disajikan dalam bentuk tabel 4.1 distribusi frekuensi.

**Tabel 4.1 Karakteristik Umum Artikel**

N	Kategori	f	%
<b>A Tahun Publikasi</b>			
•	2016	3	30%
	2017	2	20%
	2018	1	10%
	2019	3	30%
	2020	1	10%
	Jumlah	10	100%
<b>B Design Penelitian</b>			
•	Desain penelitian analitik	3	30%
	Desain penelitian analitik dengan desain <i>cross sectional</i>	5	50%
	Desain penelitian analitik dengan desain <i>cross sectional</i>	1	10%
	Desain penelitian analitik dengan desain <i>cross sectional</i>	1	10%
	Desain penelitian analitik dengan desain <i>cross sectional</i>	10	100%
	Jumlah		
<b>C Sampling</b>			
•	Penelitian	5	50%

Total sampling	4	40%
<i>Random sampling</i>	1	10%
Purposive sampling	10	100%
Jumlah		
<b>D Instrumen</b>		
• Penelitian	8	80%
Kuesioner	2	20%
Wawancara dan kuesioner	10	100%
Jumlah		
<b>E Analisis Statistik</b>		
• Penelitian	5	50%
Univariat dan Binavariat dengan uji chi-square	2	20%
Uji korelasi <i>spearman rank</i>	2	20%
Uji korelasi <i>pearson product moment</i>	1	10%
Jumlah	10	100%

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas diketahui bahwa untuk artikel yang ditemukan diperoleh data sebesar 30% artikel dipublikasi pada tahun 2016, 2019, masing-masing 20% artikel tahun 2017 dan masing-masing 10% artikel tahun 2018, 2020.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian di jurnal terkait ialah masing-masing 50% desain penelitian menggunakan Analitik dengan desain *cross sectional*, masing-masing 30% menggunakan desain penelitian Analitik dan masing-masing 10% desain penelitian menggunakan Deskriptif Analitik dengan desain *cross sectional*, Korelasi dengan desain *cross sectional*.

Pengambilan sample penelitian yang digunakan dalam penelitian di jurnal terkait ialah 50% menggunakan total sampling, 40% menggunakan

*random sampling* dan 10% menggunakan *purposive*.

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian di jurnal terkait ialah 80% menggunakan kuesioner dan 20% menggunakan wawancara dan kuesioner.

Analisis statistik penelitian yang digunakan dalam penelitian di jurnal terkait ialah 50% analisis statistik menggunakan Univariat dan Bivariat Dengan Uji Chi-Square, 20% menggunakan Uji Korelasi Spearman, 10% menggunakan Uji Korelasi *Pearson Product Moment*.

**Tabel 4.2 Karakteristik Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut**

Kriteria Pengetahuan Ibu	f	%
Baik	7	70%
Sedang	3	30%
Buruk	-	-
Jumlah	10	100%

Berdasarkan Tabel 4.2 Karakteristik pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut diperoleh data sebesar 70% kategori pengetahuan baik, 30% kategori pengetahuan sedang dan 0% kategori pengetahuan buruk.

**Tabel 4.3 Kebiasaan Menyikat Gigi**

Kriteria Kebiasaan Menyikat Gigi	f	%
----------------------------------	---	---

Baik	5	50%
Sedang	2	20%
Buruk	3	30%
Jumlah	10	100%

Berdasarkan Tabel 4.3 Karakteristik kebiasaan menyikat gigi pada anak sekolah dasar diperoleh data sebesar 50% kategori kebiasaan baik, 30% kategori kebiasaan buruk dan 20% kategori kebiasaan sedang.

## PEMBAHASAN

### 5.1 Karakteristik Umum Artikel

Berdasarkan artikel yang ditemukan diperoleh data bahwa sebesar 30% artikel dipublikasi pada tahun 2016, 2019, masing-masing 20% artikel tahun 2017 dan masing-masing 10% artikel tahun 2018,2020.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian di jurnal terkait ialah masing-masing 50% desain penelitian menggunakan analitik dengan desain *cross sectional*, masing-masing 30% menggunakan desain penelitian analitik dan masing-masing 10% desain penelitian menggunakan deskriptif analitik dengan desain *cross sectional*, Korelasi dengan desain *cross sectional*.

Pengambilan sample penelitian yang digunakan dalam penelitian di jurnal terkait ialah 50% menggunakan total sampling, 40% menggunakan *random sampling* dan 10% menggunakan *purposive*.

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian di jurnal terkait ialah 80% menggunakan kuesioner dan 20% menggunakan wawancara dan kuesioner.

Analisis statistik penelitian yang digunakan dalam penelitian di jurnal terkait ialah 50% analisis statistik menggunakan Univariat Dan Bivariat Dengan Uji Chi-Square, 20% menggunakan Uji Korelasi Spearman, 10% menggunakan Uji Korelasi *Pearson Product Moment*.

## 5.2 Karakteristik Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut

Hasil sistematik review yang telah dilakukan pada 10 artikel mendapatkan hasil bahwa hubungan pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi diperoleh data sebanyak 70% dengan kategori baik, dan masing-masing sebanyak 30% dengan kategori sedang.

Pengetahuan merupakan dasar terbentuknya suatu perilaku. Seseorang dikatakan kurang pengetahuan apabila dalam suatu kondisi tertentu tidak mampu mengenal, menjelaskan, dan menganalisis suatu keadaan. Hal ini didukung oleh penelitian yang menyebutkan bahwa kesadaran seseorang akan pentingnya kesehatan gigi dapat dilihat dari pengetahuan yang dimiliki. Ketika seseorang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi maka perhatian untuk menjaga kesehatan giginya juga tinggi.

Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebaiknya diberikan sejak usia

dini, karena pada usia dini anak mulai mengerti akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan menghindari kebiasaan yang dapat mempengaruhi keadaan giginya. Pemberian pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebaiknya diberikan pada anak usia sekolah.

## 5.3 Karakteristik Kebiasaan Menyikat Gigi Pada Anak Sekolah Dasar

Karakteristik kebiasaan menyikat gigi diperoleh data sebesar 50% kategori kebiasaan menyikat gigi baik, 20% kategori kebiasaan menyikat gigi sedang dan 30% kategori kebiasaan menyikat gigi buruk.

Menyikat gigi adalah membersihkan dari sisa-sisa makanan, bakteri dan plak. Dalam membersihkan gigi, harus memperhatikan pelaksanaan waktu yang tepat dalam membersihkan gigi, penggunaan alat yang tepat untuk membersihkan gigi, dan cara yang tepat untuk membersihkan gigi.

Pada usia anak sekolah (6-12 Tahun) menurut Potter & Perry (2009) sering disebut sebagai masa-masa laten yang rawan, karena pada masa itulah gigi susu mulai tanggal satu persatu dan gigi permanen pertama mulai tumbuh. Dengan adanya variasi gigi susu dan gigi permanen bersama-sama di dalam mulut, menandai masa gigi campuran pada anak. Gigi yang baru tumbuh belum matang sehingga rentan terhadap kerusakan. Fungsi menyikat gigi yaitu untuk menghilangkan sisa-sisa makanan yang ada di sela-sela dan di permukaan gigi. Sisa makanan bila tidak dibersihkan akan mengalami demineralisasi oleh bakteri *Streptococcus Mutan*

## **SIMPULAN**

1. Pengetahuan ibu berada pada kategori baik sebanyak 70% dan kategori sedang 30%.
2. Kebiasaan menyikat gigi dengan kategori baik sebanyak 50%, kategori sedang 20% dan kategori buruk 30%.

## **SARAN**

1. Untuk Anak Usia Sekolah Dasar  
Diharapkan bagi anak usia sekolah dasar untuk meningkatkan menjaga kesehatan gigi dan mulut
2. Untuk Ibu  
Diharapkan untuk memperhatikan beberapa hal, sebagai berikut :
  - Menyediakan sikat gigi dan pasta gigi yang sesuai dengan usia anak
  - Mengajarkan waktu menyikat gigi yang tepat, yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur.
  - Mengarahkan anak menyikat gigi dengan benar
  - Mengganti sikat gigi anak 3 bulan sekali
  - Membawa anak konsultasi 6 bulan sekali ke dokter gigi
  - Membatasi anak mengosumsi makanan yang manis.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Asda P, Nunik Hujani Rahayu,. 2017. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Perilaku Ibu Dalam Mendidik Anak Menggosok Gigi, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Volume 10 No2, 1-10.(diakses 16 februari 2021)
- Gayatri, RW,. 2017. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Anak SDN KAUMAN 2 Malang. *Journal Health Education*, 2 (2). (diakses 14 februari 2021)
- Handayani I,. 2016. Hubungan Pengetahuan Dengan Tindakan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak Usia 11-12 Tahun Di SDN. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*, 1 (2), 92-98.
- Haniyah S, 2013. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Pencegahan Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Di MI Muhammadiyah Kalipetung Kabupaten Banyumas, *Jurnal Viva Medika* 6 (10).
- Haryani CE, 2020. Hubungan Teknik Dan Waktu Penyikatan Gigi Yang Tepat Untuk Menekan Kerusakan (Karies) Gigi Pada Siswa MTSN 4 Samudera, Aceh Utara Tahun 2018. *Jurnal Kajian Kesehatan Masyarakat*. 1 . (2).
- Khaulani F, Neviyarni S, Irdamurni, 2020. Fase dan Tugas Perkembangan Anak Sekolah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7 (1).
- Kurniawati N, Herry Imran,. 2019. Hubungan Perilaku Ibu Dirumah Dengan Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Murid Kelas V Sekolah Dasar Negeri Di Kota Banda Aceh. *Jurnal Averrous*, 5, (1). (diakses 14 februari 2021)
- Novita CF,. 2017. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut Dengan Tingkat Kebersihan Gigi Dan Mulut Siswa SD Usia 10-12 Tahun. *Journal Of Syiah Kuala Dentistry Society*, 1 (1), 73-78. (diakses 14 februari 2021)



- Nancye PM,. 2015 Gambaran Masalah Yang Terjadi Pada Mulut DAN Gigi Anak Usia 4-6 Tahun Di TK Anita Surabaya, jurnal Keperawatan. 4. (2).
- Purnomo I, 2013. Studi Tentang Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SMK Yapenda Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, 2. (1).
- Tarigan S, 2016 . Gambaran Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Tata Cara Meyikat Gigi Yang Benar. Jurnal Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya 2 (2). (diakses 14 februari 2021)
- Rehena, Z,. 2020. Hubungan Pengetahuan dan Kebiasaan Menggosok Gigi dengan Kejadian Karies Gigi pada Siswa SD Negeri 5 Waai Kabupaten Maluku Tengah. Jurnal Biosaintek, 2 (2), 1-5.(diakses 14 februari 2021)
- Retnaningsih. R,. 2016. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Alat Pelindung Telinga Dengan Penggunaannya Pada Pekerja Di PT X. 1. (1).
- Risqa Rina Darwita Anton Rahardjo, Peter Andreas, Febriana Setiawati, Melissa ,2016. *The Behavior Change on Brushing Teeth of Children by Mothers Using a Periodic Dental Health Evaluation Card. Journal of International Dental and Medical Research* (9). (diakses 15 februari 2021)
- Simaremare, SA,. 2018. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Menyikat Gigi Terhadap Terjadinya Karies Pada Siswa/i Kelas II SD Azizi Kecamatan Medan Tembung. Jurnal Ilmiah PANMED, 12 (3), 292-296.(diakses 14 februari 2021)
- Sutomo B. 2018. Faktor-Faktor Penyebab Rampan Karies Pada Siswa TK Budi Utami Di Daerah Pesisir Pantai Desa Berahan Wetan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak. Jurnal Kesehatan Gigi. 5. (2).
- Wiradona I,. 2013. Pengaruh Perilaku Menggosok Gigi terhadap Plak Gigi Pada Siswa Kelas IV dan V di SDN Wilayah Kecamatan Gajahmungkur Semarang. Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia, 8 (1).
- Yuniarly E, Rosa Amalia,. 2019. Hubungan Tingkat Pengetahaun Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Dengan Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Anak Sekolah Dasar. *Journal Of Oral Health Care*,7 (1). (diakses 14 februari 2021)